

STRUKTUR WACANA BERITA POLITIK SURAT KABAR PALOPO POS (*Political News Structure of Palopo Pos*)

Suparman
Universitas Cokroaminoto Palopo
Jln. Latamcelling No 19, Kota Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia
Tlp. 085261455244 Pos-el: suparman@uncp.ac.id

Diterima 22 Mei 2020

Direvisi 11 Agustus 2020

Disetujui 16 September 2020

<https://doi.org/10.26499/und.v16i2.2185>

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro wacana berita politik surat kabar *Palopo Pos*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah wacana berita politik yang ada dalam surat kabar *Palopo Pos* terbitan 23 dan 24 Februari 2018. Data penelitian ini adalah kutipan, kata, klausa, frasa, kalimat, dan wacana yang terdapat dalam berita politik surat kabar *Palopo Pos* terbitan 23 dan 24 Februari 2018. Objek penelitian ini adalah struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro wacana berita politik. Data diperoleh dengan teknik baca dan teknik catat. Hasil penelitian terhadap berita politik *Palopo Pos* terbitan 23 dan 24 Februari 2018 terbagi ke dalam tiga struktur, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Pada penelitian struktur mikro wacana teks berita, banyak ditemukan sikap wartawan yang mendukung dalam wacana teks berita politik *Palopo Pos* tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa ideologi seorang wartawan sangat memengaruhi terbentuknya suatu teks berita. Wartawan menyamakan keberpihakannya di wacana berita dengan menggunakan elemen-elemen tersebut. Dengan strategi wacana wartawan dapat menuangkan ideologinya secara implisit maupun eksplisit serta penggiringan opini publik ke arah yang wartawan harapkan.

Kata kunci: struktur wacana, berita politik, *Palopo Pos*

Abstract: This study aims to describe the macro structure, superstructure, and micro structure of political news discourse in the *Palopo Pos* newspaper. This type of research is a qualitative descriptive study. The data source of this research is the political news discourse in *Palopo Pos* newspaper 23 and 24 February 2018. The research data are excerpts, words, clauses, phrases, sentences, and discourse contained in the political news of *Palopo Pos* newspaper 23 and 24 February 2018. The object of this research is the macro structure, superstructure, and micro structure of political news discourse. Data obtained by reading and note taking techniques. The results of research on the political news *Palopo Pos* published 23 and 24 February 2018 are divided into three structures, namely the macro structure, superstructure, and micro structure. In the research on the micro structure of news text discourse, many attitudes of journalists were found to support the *Palopo Pos* political news text discourse. This shows that the ideology of a journalist greatly influences the formation of a news text. Journalists disguise their alignments in the news discourse by using these elements. With the discourse strategy, journalists can implicitly or explicitly state their ideology and guide public opinion in the direction journalists expect.

Keywords: discourse structure, political news, *Palopo Pos*

1. PENDAHULUAN

Wacana merupakan sebuah fase perwujudan komunikasi yang terdapat

tanda-tanda yang ada kaitanya dengan cara pandang dan kejadian-kejadian dalam sistem masyarakat secara luas.

Dengan adanya komunikasi dengan pendekatan wacana akan muncul pesan yang terkandung di dalamnya dengan memuat berbagai simbol dalam bahasa, seperti diksi, frasa, gambar, dan pesan lainnya, penutur wacana dalam sebuah bahasa menjadi penentu dari eksistensinya dalam penggunaannya, dalam hal ini konteks peristiwa yang mendukungnya, peristiwa di masyarakat luas yang menjadi alasan keberadaannya, yang mengandung nilai-nilai, ideologi, dan berbagi kepentingan lainnya.

Menurut Musyafa'ah (2017), media massa sebagai pemberi informasi, sesuai dengan perannya dalam *meberikan* informasi kepada masyarakat luas, baik dalam bentuk data pribadi kegiatan sosial masyarakat maupun dalam bentuk hiburan bagi masyarakat luas. Dari masa ke masa media semakin berkembang, di tengah perkembangan dunia modern, sehingga media bisa dijadikan sebagai alat penunjang kepentingan sebagian orang. Melalui berita yang dikemas para jurnalis akan lebih mudah menjalankan perannya dengan mempengaruhi pola pikir masyarakat sebagai konsumen dari informasi-informasi yang disampaikan melalui media cetak tersebut. Dengan adanya perkembangan media massa ini, masyarakat dengan mudah terpengaruh atas informasi yang disampaikan jurnalis (hlm. 203).

Menurut Sari (2018), media massa merupakan sumber informasi bagi masyarakat luas terkait peristiwa yang terjadi di sekitar mereka. Dalam kehidupan bermasyarakat media massa memiliki peran yang sangat penting, sehingga masyarakat menjadikan media massa bagian dari kehidupan mereka. Dengan demikian, media massa *memilki* peran yang sangat penting dalam

menyampaikan pesan-pesan sosial yang terjadi di masyarakat luas (hlm. 12).

Menurut Payuyasa (2017), dalam olah wacana media massa diperuntukan untuk masyarakat luas. Dengan demikian, media massa adalah wadah yang paling efektif untuk menyebarluaskan informasi yang disusun dengan berbagai permainan wacana yang akan disampaikan ke masyarakat sebagai tujuan dari media massa itu (hlm. 15).

Peneliti melakukan penelitian ini untuk mendeskripsikan analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk pada dimensi teks dalam berita politik *Palopo Pos*. Peneliti menjadikan analisis wacana kritis sebagai objek penelitian, sebab analisis wacana kritis adalah bentuk analisis yang dapat menguraikan terkait penjelasan data berupa teks di media massa yang dianalisis oleh peneliti untuk menentukan pesan dari teks atau wacana dari seorang jurnalis berdasarkan konteks yang diinginkan oleh peneliti.

Menurut Mardikantoro (2014), Surat kabar merupakan sarana untuk menyampaikan serangkaian informasi terkait peristiwa yang terjadi di tengah masyarakat secara aktual kepada para konsumennya. Dalam penulisan surat kabar, tidak hanya memuat satu jenis tulisan saja, tetapi dalam surat kabar banyak memuat berbagai jenis tulisan yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat sebagai sasaran dari surat kabar itu sendiri. Tulisan-tulisan dalam surat kabar sangat beragam bentuk tulisannya, tetapi yang paling banyak diminati oleh masyarakat adalah tulisan-tulisan yang terkait dengan berita-*beita* yang berhubungan dengan peristiwa yang terjadi dimasyarakat sekitarnya, akan tetapi surat kabar juga memuat tulisan khas seperti opini, tajuk,

rubrik, kolom, pojok dan jenis tulisan lainnya (hlm. 216).

Penelitian tentang AWK pernah dilaksanakan oleh Humaira (2018), analisis wacana kritis (Awk) model Teun A. Van Dijk pada pemberitaan surat kabar *Republika*, dengan melihat "Pemilih Pemula dinilai Pasif: berhubungan dengan situasi, institusi dan struktur sosial yang membentuknya yang digunakan untuk mempengaruhi dan menekankan hal-hal tertentu pada satu kelompok partai.

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada analisis wacana kritis, model Teun A. van Dijk pada dimensi teks yang menitikberatkan pada analisis teks yang meliputi struktur makro, super struktur, dan struktur mikro dalam berita politik surat kabar *Palopo Pos*. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menarik kesimpulan untuk menjadikan analisis wacana kritis sebagai objek penelitian pada berita politik surat kabar *Palopo Pos*, dengan tujuan untuk mendeskripsikan model analisis wacana kritis Teun A. van Dijk pada dimensi teks dalam berita politik surat kabar *Palopo Pos* terbitan 23-24 Februari 2018 sehingga struktur wacana pada surat kabar *Palopo Pos* dapat dilihat dengan jelas struktur-struktur pembangun wacana serta mengungkap ideologi wartawan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana struktur wacana model Teun van Dijk pada wacana berita politik pada surat kabar *Palopo Pos* terbitan 23-24 Februari 2018?

2. KERANGKA TEORI

Analisis wacana kritis (*Critical discourse analysis*) adalah suatu kajian yang dengan pandangan kritis terhadap keadaan sosial bahasa yang terjadi di

masyarakat. Analisis wacana kritis berbanding terbalik dengan analisis wacana deskriptif yang hanya berfokus pada teks bahasa saja tanpa melihat kontes sosial yang ada pada pengguna bahasa. Pandangan dari analisis wacana kritis, wacana tidak hanya dipandang sebagai sebuah analisis bahasa. Bahasa dalam teks pada kajian analisis wacana kritis menjadi objek kajian pada analisis wacana kritis. Dalam analisis wacana kritis tidak hanya mencari pandangan dari satu aspek saja yakni aspek bahasanya, tetapi pada kajian wacana kritis akan menghubungkannya dengan konteks. Dengan demikian, bahasa diperuntukkan untuk suatu tujuan tertentu, termasuk di dalamnya ada praktik kekuasaan.

Menurut Asmah (2017), istilah wacana dalam penggunaannya sering digunakan di berbagai ranah kegiatan, baik dalam bentuk pelatihan seminar dan sosialisasi. Istilah wacana juga biasa ditemukan dalam bentuk artikel buku ataupun makalah yang ditulis oleh berbagai kalangan. Wacana (*discourse*) berasal dari Bahasa Latin, *discursus*. Secara terbatas, istilah ini merujuk pada kaidah-kaidah dan kebiasaan yang menjadi dasar penutur bahasa baik dalam bentuk lisan maupun tulisan (hlm. 15).

Menurut Fauzan (2014), menurut paham analisis wacana kritis (*Critical Discourse Analysis*), teks bukanlah sesuatu yang bebas nilai dan menggambarkan realitas sebagaimana adanya. Kebiasaan pribadi dari seorang penutur teks dan struktur sosial yang melingkupi penulis teks menjadi ciri dari isi teks. Dalam pandangan analisis wacana kritis bahasa tidak netral melainkan mengandung pesan ideologi penulis yang menjadi pengagas teks

tersebut. Analisis wacana kritis memandang wacana bukan hanya sebagai suatu studi bahasa, melainkan analisis wacana kritis juga menghubungkannya dengan konteks. Konteks dalam analisis wacana kritis ini adalah suatu tujuan kekuasaan dengan praktik menyudutkan suatu kelompok atau orang lain (hlm. 3).

Analisis wacana kritis adalah suatu upaya atau proses dalam memberikan penjelasan terhadap sebuah teks (realitas sosial) yang dianalisis oleh seseorang atau sekelompok dengan tujuan tertentu untuk memperoleh apa yang diinginkan dari teks tersebut. Artinya dalam sebuah konteks harus disadari akan adanya kepentingan (Darma, 2009).

Analisis wacana kritis memiliki tujuan untuk menjelaskan piranti linguistik-kewacanaan konteks sosial dan budaya serta proses perubahan dalam modernitas serta mengungkap keterkaitan antara penggunaan bahasa dan praktik sosial. Dalam hal ini difokuskan untuk peran kewacanaan dalam menjaga tatanan sosial dan perubahan sosial di masyarakat. Analisis wacana kritis bersifat "kritis" dengan tujuan untuk memunculkan peran kewacanaan dalam upaya menjaga tatanan sosial.

Berdasarkan pandangan Eriyanto (2009, hlm. 20) Van Dijk mengatakan bahwa wacana dapat dilihat dari tiga sudut pandang yakni teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Unsur kajian teks ialah bagaimana struktur teks dan strategi wacana dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Pada kognisi sosial unsur kajiannya terkait proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dari jurnalis sebagai penulis teks. Aspek konteks

sosial mengkaji bagaimana hubungan teks dengan struktur sosial dan pengetahuan yang berkembang dalam masyarakat atas suatu wacana.

Menurut Darma (2009) unsur teks, yang dikaji adalah bagaimana strategi dan struktur teks wacana yang digunakan sebagai penegas tema tertentu. Pada level kognisi sosial dapat dilihat dari proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dari seorang jurnalis. Unsur *ketiga*, yaitu konteks sosial melihat unsur wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah (hlm. 51).

Berdasarkan pandangan Imam (2012), struktur makro menunjuk pada makna keseluruhan (*global meaning*) yang dapat diamati dari tema yang disajikan oleh suatu wacana. Dengan kata lain, kajian struktur makro merupakan kajian unsur teks yang dihubungkan dengan kondisi sosial di lingkungan masyarakat untuk memperoleh satu tema sentral. Jadi, tema sebuah teks dapat ditemukan dengan cara membaca teks tersebut secara keseluruhan sebagai sebuah wacana sosial sehingga dapat ditarik satu ide pokok atau topik atau gagasan yang dikembangkan dalam teks tersebut (hlm. 3-4).

Menurut Musyafa'ah (2017), Superstruktur (Skematik/Alur) adalah struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks. Skema dalam superstruktur ini memperlihatkan bagaimana bagian-bagian teks tersusun dalam sebuah wacana yang dapat membentuk satu kesatuan arti (hlm. 206).

Menurut Imam (2012), Struktur mikro menunjuk pada makna setempat (*local meaning*) suatu wacana yang terdiri dari beberapa elemen pembangunnya. Struktur mikro dapat dikaji dari elemen

semantik, sintaksis, stilistika, dan retorika. Struktur mikro merupakan analisis sebuah teks berdasarkan unsur-unsur intrinsiknya. Unsur-unsur intrinsik tersebut meliputi : (a) unsur semantik yang erat hubungannya dengan makna yang tidak bisa terlepas dari elemen leksikal dan sintaksis, dikarenakan penggunaan leksikan dan sintaksis sebagai penunjang makna dalam suatu berita; (b) unsur sintaksis merupakan salah satu elemen penting dalam mengungkap ideologi seorang jurnalis sehingga pembaca dapat memahami makna yang dibalik kalimat-kalimat yang dituliskan dalam sebuah berita; (c) unsur stilistik merupakan unsur ragam bahasa yang digunakan oleh seorang jurnalis dalam mengolah sebuah teks berita dan bahasa sebagai sarana penyampaiannya; dan (d) unsur retorik muncul sebagai ideologi kontrol dengan menggunakan gaya bahasa seperti metafora, repetisi, dan aliterasi apabila sebuah informasi kurang baik mengenai aktor tertentu. Dengan pandangan lain elemen retorik ini sebagai pemberi pemaknaan positif atau negatif terhadap suatu tokoh atau peristiwa dalam berita (hlm. 4).

3. METODE PENELITIAN

Peneliti dalam hal ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang berisi kutipan-kutipan berupa kata, frasa, klausa, kalimat dan paragraf yang dapat memberi gambaran penyajiannya. Metode deskriptif dalam penelitian ini dipilih, dengan tujuan, yaitu mendeskripsikan model analisis wacana Teun A. van Dijk pada dimensi teks dalam wacana berita politik surat kabar *Palopo Pos*.

Data yang digunakan peneliti, yaitu berupa kutipan, kata, klausa, frasa,

kalimat, dan wacana yang terdapat dalam berita politik surat kabar *Palopo Pos* terbitan 23-24 Februari 2018.

Sumber data pada penelitian ini adalah berita politik yang terdapat dalam surat kabar *Palopo Pos* terbitan 23-24 Februari 2018.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik baca, yaitu pengumpulan data dengan cara membaca berulang-ulang wacana berita politik surat kabar *Palopo Pos* dan teknik catat adalah pengumpulan data dengan catat mencatat hasil dari membaca wacana berita politik surat kabar *Palopo Pos*.

Setelah data didapatkan dan dikumpulkan, kemudian dilakukan analisis terhadap tiap-tiap kalimat dengan model analisis Teun A van Dijk . Artinya data yang dianalisis di bawa ke dalam tiga analisis van Dijk pada dimensi teks dan diklasifikasikan dari data yang terkumpul berupa kalimat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Struktur Makro

Struktur makro merupakan makna global/umum dari suatu wacana berita yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita. Tema wacana didukung oleh sub topik seperti berikut ini.

1. Struktur Makro Teks Berita "Banyak yang Usul Palabiran Kanna Maju Caleg Sulsel"

Tema yang terdapat dalam suatu berita dapat dilihat melalui *lead* dalam teks berita. *Lead* atau yang lazim disebut teras berita, terdapat pada bagian pembuka sebuah berita. *Lead* juga merupakan pengantar ringkasan berita sebelum masuk pada inti berita. *Lead* dari

wacana berita tersebut yaitu sebagai berikut.

Data (01)

Namanya sudah tidak asing lagi di Luwu Raya. Pengalamannya di bidang pemerintahan sudah tak diragukan lagi. Karena memang dirinya mantan birokrat. Begitu juga ketika masuk di dunia politik. (Palopo Pos, hlm. 6)

Berdasarkan data tersebut, tema yang dikembangkan dalam berita tersebut adalah kapabilitas Palabiran Kanna di bidang pemerintahan yang mumpuni dan dukungan untuk Palabiran Kanna maju caleg Sulsel. Tema dari teks berita ini menyugestikan kepada khalayak betapa sosok Palabiran Kanna tersebut dianggap paling mampu dan mumpuni untuk memperjuangkan aspirasi masyarakat Luwu Raya di DPRD Provinsi Sulsel.

2. Struktur Makro Teks Berita di Takalar, "IYL Tanya Pungutan Sekolah ke Dewan"

Tema yang terdapat dalam suatu berita dapat dilihat melalui *lead* dalam teks berita. *Lead* atau yang lazim disebut teras berita, terdapat pada bagian pembuka sebuah berita. *Lead* juga merupakan pengantar ringkasan berita sebelum masuk pada inti berita. *Lead* dari wacana berita tersebut yaitu sebagai berikut:

Data (02)

Kepedulian Ichsan Yasin Limpo (IYL) terhadap dunia pendidikan memang patut diacungi jempol. Salah satu buktinya saat silaturahmi dengan pengurus DPC Demokrat Takalar, Rabu 21 Februari 2018, di kediaman pribadi Ketua DPC Demokrat Takalar Ikrar Kamaruddin. (Palopo Pos, hlm. 6)

Berdasarkan data tersebut, tema yang dikembangkan dalam berita tersebut adalah kepedulian Ichsan dalam bidang pendidikan. Dengan memastikan langsung apakah siswa masih dipungut biaya di sekolah. Tema dari teks berita ini menyugestikan kepada khalayak betapa sosok Ichsan Yasin Limpo ini adalah orang yang sangat peduli dengan program pendidikan gratis dari pemerintah. Oleh karena itu, Ichsan rela jauh-jauh ke Takalar untuk memastikan program itu berjalan sesuai rencana atau tidak.

3. Struktur Makro Teks Berita "Hamka Pasau Bidik Caleg Provinsi"

Tema yang terdapat dalam suatu berita dapat dilihat melalui *lead* dalam teks berita. *Lead* atau yang lazim disebut teras berita, terdapat pada bagian pembuka sebuah berita. *Lead* juga merupakan pengantar ringkasan berita sebelum masuk pada inti berita. *Lead* dari wacana berita tersebut yaitu sebagai berikut:

Data (03)

Masanya sebagai anggota DPRD dua periode di Kota Palopo membuat Hamka Pasau cukup menjajaki petualangan sebagai anggota DPRD di daerahnya. Kini, Hamka Pasau mengalihkan keinginannya untuk menjadi calon legislatif tingkat Provinsi Sulsel. Bahkan, keinginannya untuk berpetualang di DPRD Provinsi Sulsel sudah bulat. (Palopo Pos, hlm. 6)

Berdasarkan data tersebut, tema yang dikembangkan dalam berita tersebut adalah pencalonan Hamka Pasau menjadi caleg provinsi. Tema dari teks berita ini menyugestikan kepada khalayak betapa sosok Hamka Pasau dengan pengalamannya yang cukup mumpuni selama menjabat sebagai

anggota DPRD di Kota Palopo selama dua periode. Dengan hal itu, Hamka Pasau berani maju sebagai calon legislatif tingkat Provinsi Sulsel.

4.2. Superstruktur

Superstruktur adalah kerangka atau susunan peristiwa dari sebuah berita secara keseluruhan. Struktur wacana terdiri dari pembukaan, isi, dan penutup.

1. Superstruktur Teks Berita “Banyak yang Usul Palabiran Kanna Maju Caleg Sulsel”

Pembukaan:

Data (04)

Banyak yang Usul Palabiran Kanna Maju Caleg Sulsel. (Palopo Pos, hlm. 6).

Berdasarkan data tersebut, pada bagian pembukaan terdapat pada judul berita, sebagai penarik minat pembaca.

Lead:

Data (05)

Namanya sudah tidak asing lagi di Luwu Raya. Pengalamannya di bidang pemerintahan sudah tak diragukan lagi. Karena memang dirinya mantan birokrat. Begitu juga ketika masuk di dunia politik. (Palopo Pos, hlm. 6)

Berdasarkan data di atas dikatakan sebagai *lead* berita sebab pada paragraf tersebut berisi ringkasan dan pengantar tentang hal yang di bahas dalam wacana berita.

Isi:

Data (6)

Dia adalah Drs. Palabiran Kanna, MM. Banyak keluarga dan masyarakat yang meminta untuk maju sebagai caleg di provinsi Sulsel. Mereka melihat sosok Palabiran Kanna cukup mumpuni untuk memperjuangkan aspirasi Luwu Raya jika kelak duduk menjadi wakil rakyat di DPRD Sulsel... (Palopo Pos, hlm. 6)

Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan sebagai isi berita sebab pada paragraf tersebut memuat uraian dan penjabaran dukungan dari masyarakat untuk Palabiran Kanna maju caleg Provinsi Sulsel.

Penutup:

Data (7)

Sekadar mengingatkan, Palabiran Kanna pernah bergolak di dunia politik tiga periode. Satu periode ia menjabat sebagai pimpinan DPRD Luwu (Luwu masih satu). Itu tahun 1970. (Palopo Pos, hlm. 6)

Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan sebagai penutup berita sebab paragraf tersebut terletak di akhir wacana berita dan pada paragraf tersebut berisi informasi-informasi positif untuk karir Palabiran Kanna di dunia politik.

2. Superstruktur Teks Berita “Hamka Pasau Bidik Caleg Provinsi”

Pembukaan:

Data (8)

Hamka Pasau Bidik Caleg Provinsi. (Palopo Pos, hlm. 6)

Berdasarkan data tersebut, pada bagian pembukaan terdapat pada judul berita, sebagai penarik minat pembaca.

Lead:

Data (9)

Masanya sebagai anggota DPRD dua periode di Kota Palopo membuat Hamka Pasau cukup menjajaki petualangan sebagai anggota DPRD di daerahnya. Kini, Hamka Pasau mengalihkan keinginannya untuk menjadi calon legislatif tingkat Provinsi Sulsel. Bahkan, keinginannya untuk berpetualang di DPRD Provinsi Sulsel sudah bulat. (Palopo Pos, hlm. 6)

Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan sebagai *lead* berita sebab paragraf tersebut memuat informasi gambaran dari tema yang dikembangkan dalam wacana berita tersebut.

Isi:

Data (10)

Ia memilih daerah pemilihan XI yang meliputi Luwu Raya sebagai daerah pemilihannya dan dipastikan ia akan maksimal bekerja dalam mendulang suara sebanyak mungkin... (Palopo Pos, hlm. 6)

Berdasarkan data tersebut, merupakan isi dari berita tersebut sebab pada paragraf tersebut memuat informasi penting dari berita dan uraian panjang dari tema yang dikembangkan.

Penutup:

Data (11)

Selain itu, Hamka Pasau yang notabene sebagai salah satu pengusaha ini sudah memastikan jika pertarungan untuk caleg di tingkat provinsi tidak mudah. Namun baginya hal itu dia anggap sebagai motivasi bagi dirinya untuk meningkatkan kapasitasnya sebagai politisi... (Palopo Pos, hlm. 6)

Berdasarkan data tersebut, dapat menjadi penutup berita sebab paragraf tersebut terletak di akhir berita dan menjadi penutup penjabaran dari tema utama.

4.3. Struktur Mikro

Struktur mikro merupakan makna lokal dari wacana berita, hal ini dapat diamati dari latar, detil, maksud, praanggapan, bentuk kalimat, koherensi, kata ganti, leksikon, grafis dan metafora yang terdapat dalam teks berita. Hal tersebut dapat dilihat dari data berikut.

1. Struktur Mikro Teks Berita “Banyak yang Usul Palabiran Kanna Maju Caleg Sulsel”

1) Latar

Latar merupakan elemen dalam berita yang dapat membongkar unsur makna dalam berita. Latar dipakai untuk menyediakan dasar ke arah mana teks berita ini di bawa. Wacana tersebut dapat dilihat dari data berikut.

Data (12)

Belakangan namanya melejit jelang pemilihan legislatif (pileg) 2019. Diam-diam, banyak keluarga dan masyarakat yang mendorong untuk maju caleg provinsi Sulsel. (Palopo Pos, hlm. 6)

Berdasarkan data tersebut, latar yang tergambar adalah dukungan yang datang dari masyarakat dan pandangan masyarakat mengenai kapabilitas Palabiran Kanna untuk maju caleg provinsi Sulsel. Dengan strategi tersebut, wartawan menggiring pandangan khalayak untuk mendukung Palabiran Kanna.

2) Detil dan Maksud

Detil merupakan elemen yang menampilkan secara berlebih informasi yang menguntungkan dan sebaliknya, sedangkan maksud melihat informasi diuraikan secara eksplisit dan jelas yang dapat menguntungkan komunikator sedangkan yang merugikan diuraikan secara tersamar dan tersembunyi.

Data (13)

... Mereka melihat sosok Palabiran Kanna cukup mumpuni untuk memperjuangkan aspirasi Luwu Raya jika kelak duduk menjadi wakil rakyat di DPRD Sulsel.”Kami inginkan supaya pak Palabiran Kanna bisa maju di provinsi sebagai caleg,...(Palopo Pos, hlm. 6)

Berdasarkan data tersebut, paragraf tersebut menampilkan

informasi-informasi yang menguntungkan Palabiran Kanna secara jelas. Selain itu juga, paragraf-paragraf tersebut menguraikan informasi-informasi yang menguntungkan tersebut secara eksplisit.

3) Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat merupakan keterkaitan cara berpikir logis dengan unsur sintaksi yang membangun teks berita yang bersifat kausalitas. Berdasarkan logika kausalitas yang mengartikannya ke dalam bahasa yang terdiri dari susunan objek dan predikat. Dalam bentuk kalimat lain berita menggunakan bentuk deduktif induktif dalam penulisannya. Hal tersebut dapat dilihat dari data berikut.

Data (14)

Dia berencana maju sebagai Caleg Provinsi Sulsel lewat Partai NasDem.... (Palopo Pos, hlm. 6)

Berdasarkan data tersebut, bentuk kalimat yang terdapat dalam wacana berita tersebut adalah kalimat aktif.

4) Koherensi

Koherensi merupakan hubungan antarkata atau kalimat dalam teks. Dalam sistem koherensi perpaduan antara dua unsur yang berbeda yang dihubungkan oleh konjungsi sehingga antara kata atau kalimat tersebut terlihat padu. Hal tersebut dapat dilihat dari data berikut.

Data (15)

....Pengalamannya di bidang pemerintahan sudah tak diragukan lagi. Karena memang dirinya mantan birokrat. Begitu juga ketika masuk dunia politik. (Palopo Pos, hlm. 6)

Berdasarkan data tersebut, kalimat dalam wacana tersebut dihubungkan

dengan kata *karena* dan *begitu juga* sehingga saling berhubungan. Kalimat pertama menjadi penyebab dari kalimat kedua. Pengalaman Palabiran Kanna di pemerintahan menyebabkan kapabilitasnya di dunia politik tak perlu diragukan lagi.

5) Kata Ganti

Kata ganti adalah elemen yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan keberadaan tokoh atau aktor dalam sebuah teks. Hal tersebut dapat dilihat dari data berikut.

Data (16)

....Mereka melihat sosok Palabiran Kanna... (Palopo Pos, hlm. 6)

Data (17)

Ia memang rencana maju.... (Palopo Pos, hlm. 6)

Berdasarkan data tersebut, kata ganti terdapat pada kata ganti orang ketiga jamak yaitu *mereka* dan orang ketiga tunggal yaitu *ia*. Pada kata "*mereka*" menciptakan sebuah komunitas orang banyak yang memiliki satu tujuan. Sedangkan pada kata "*ia*" menciptakan pengakuan individu, bukan pernyataan sebuah kelompok.

6) Leksikon

Leksikon merupakan pemilihan diksi oleh jurnalis dalam mengekspresikan ideologi atau ide terhadap kondisi sosial.

Data (18)

...dikonfirmasi ke Palabiran Kanna... (Palopo Pos, hlm. 6)

Data (19)

...bergolak di dunia politik... (Palopo Pos, hlm. 6)

Berdasarkan data tersebut, kata-kata yang digaris bawah merupakan leksikon, sebab kata tersebut merupakan pilihan kata dari kemungkinan kata yang tersedia. Kata "dikonfirmasi" memiliki ketersediaan kata yang dapat digunakan bergantung kepada ideologi seorang wartawan dalam memandang sebuah peristiwa. Begitu juga pada kata bergolak memiliki kemungkinan kata yang tersedia.

7) Grafis

Elemen ini bagian untuk memberikan apa yang ditekankan atau ditonjolkan oleh jurnalis yang dapat diamati dalam berita.

Data (20)

Namanya sudah tidak asing lagi di Luwu Raya. Pengalamannya di bidang pemerintahan sudah tak diragukan lagi. Karena memang dirinya mantan birokrat. Begitu juga ketika masuk di dunia politik. (Palopo Pos, hlm. 6)

Berdasarkan data tersebut, judul berita dikatakan grafis sebab judul dicetak berbeda dengan ukuran huruf yang lebih besar. Kemudian paragraf 1 dicetak berbeda dibandingkan paragraf yang lain untuk menonjolkan paragraf tersebut dan pada foto Palabiran Kanna untuk menciptakan gambaran jelas kepada pembaca.

8) Metafora

Metafora merupakan elemen wacana sebagai ornamen atau bumbu dari suatu teks berita. Pemakaian metafora sebagai bentuk pembenaran atas teks yang menggunakan kata-kata kias dalam teks. Hal tersebut dapat dilihat dari data berikut.

Data (21)

...mendorong untuk maju caleg provinsi Sulsel. (Palopo Pos, hlm. 6)

Data (22)

...lewat jalur DPRD Sulsel makin tebal. (Palopo Pos, hlm. 6)

Berdasarkan data tersebut, dalam wacana tersebut wartawan menggunakan metafora pada kata *mendorong* dan kata *tebal*. Wartawan memberikan penilaian tersendiri terhadap berita tersebut dan menganalogikan Palabiran Kanna dengan metafora tersebut. Pada kata "mendorong" wartawan menunjukkan bahwa dukungan tersebut bukan hanya berasal dari individu semata melainkan berasal dari kelompok masyarakat yang memiliki satu tujuan untuk mendukung Palabiran Kanna. Kemudian pada kata "tebal", wartawan menganalogikan bahwa niat Palabiran Kanna memperjuangkan rakyat Luwu tidak dapat dibantahkan lagi.

2. Struktur Mikro Teks Berita di Takalar, IYL Tanya Pungutan Sekolah ke Dewan

1) Latar

Latar merupakan elemen dalam berita yang dapat membongkar unsur makna dalam berita. Latar dipakai untuk menyediakan dasar ke arah mana teks berita ini di bawa. Wacana tersebut dapat dilihat dari data berikut

Data (23)

...tiba-tiba "mencecar" legislator asal Demokrat, Husniah Rahman. Ichsan menanyakan tentang penerapan pendidikan gratis di Takalar, terutama soal pungutan di sekolah. Mulai dari LKS hingga seragam, apakah benar-benar gratis atau siswa masih

dipungut pembayaran... (Palopo Pos, hlm. 6)

Berdasarkan data tersebut, latar yang tergambar adalah kepedulian Ichsan dalam dunia pendidikan gratis di Takalar. Dengan strategi tersebut wartawan menggiring pandangan khalayak untuk simpatik kepada Ichsan yang merupakan salah satu calon Gubernur Sulsel.

2) Detil dan Maksud

Detil merupakan elemen yang menampilkan secara berlebih informasi yang menguntungkan dan sebaliknya, sedangkan maksud melihat informasi diuraikan secara eksplisit dan jelas yang dapat menguntungkan komunikator sedangkan yang merugikan diuraikan secara tersamar dan tersembunyi.

Data (24)

IYL yang juga doktor bidang hukum pendidikan di Unhas, tiba-tiba "mencecar" legislator asal Demokrat, Husniah Rahman. Ichsan menanyakan tentang penerapan pendidikan gratis di Takalar, terutama soal pungutan di sekolah. Mulai dari LKS hingga seragam, apakah benar-benar gratis atau siswa masih dipungut pembayaran... (Palopo Pos, hlm. 6)

Berdasarkan data tersebut, paragraf-paragraf tersebut menampilkan informasi-informasi yang menguntungkan Ichsan dengan menunjukkan kepedulianya pada dunia pendidikan. Selain itu juga, paragraf-paragraf tersebut menguraikan informasi-informasi yang menguntungkan Ichsan tersebut secara eksplisit.

3) Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat merupakan keterkaitan cara berpikir logis dengan

unsur sintaksi yang membangun teks berita yang bersifat kausalitas. Berdasarkan logika kausalitas yang mengartikannya ke dalam bahasa yang terdiri dari susunan objek dan predikat. Dalam bentuk kalimat lain berita menggunakan bentuk deduktif induktif dalam penulisannya. Hal tersebut dapat dilihat dari data berikut.

Data (25)

...Ichsan menanyakan tentang penerapan pendidikan gratis di Takalar... (Palopo Pos, hlm. 6)

Berdasarkan data tersebut, bentuk kalimat yang terdapat dalam wacana berita tersebut adalah kalimat aktif. Di mana Ichsan menjadi subjek dalam kalimat tersebut.

4) Koherensi

Koherensi merupakan hubungan antarkata atau kalimat dalam teks. Dalam sistem koherensi perpaduan antara dua unsur yang berbeda yang dihubungkan oleh konjungsi sehingga antara kata atau kalimat tersebut terlihat padu. Hal tersebut dapat dilihat dari data berikut.

Data (26)

...usai mendengar penyampaian legislator, IYL kemudian mengakui jika sengaja menginput informasi tentang apakah masih ada pungutan atau tidak. Sebab yang ingin dia lakukan jika diberi amanah memimpin Sulsel, salah satunya menghilangkan semua jenis pungutan... (Palopo Pos, hlm. 6)

Berdasarkan data tersebut, kalimat dalam wacana tersebut dihubungkan dengan kata *usai* dan *sebab* sehingga saling berhubungan. Kata "*usai*" menunjukkan sebuah proses penjelasan dari pertanyaan Ichsan sebelumnya dan pada kata "*sebab*" merupakan hal yang disebabkan oleh jawaban dari

pertanyaan Ichsan yang telah di jawab sebelumnya.

5) Kata Ganti

Kata ganti adalah elemen yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan keberadaan tokoh atau aktor dalam sebuah teks. Hal tersebut dapat dilihat dari data berikut.

Data (27)

...dia lakukan jika diberi amanah... (Palopo Pos, hlm. 6)

Berdasarkan data tersebut, kata ganti terdapat pada kata ganti orang ketiga tunggal yaitu *dia*. Dengan kata ganti semacam itu, membuat pernyataan tersebut semata-mata hanya pernyataan individu semata.

6) Leksikon

Leksikon merupakan pemilihan diksi oleh jurnalis dalam mengekspresikan ideologi atau ide terhadap kondisi sosial.

Data (28)

...memang patut diacungi jempol... (Palopo Pos, hlm. 6)

Data (29)

...tiba-tiba "mencecar" legislator asal Demokrat... (Palopo Pos, hlm. 6)

Berdasarkan data tersebut, kata-kata yang digaris bawah merupakan leksikon, sebab kata tersebut merupakan pilihan kata dari kemungkinan kata yang tersedia. Pada kata "diacungi jempol" memiliki ketersediaan kata, namun wartawan menggunakan kata tersebut untuk menunjukkan sikap setuju dan melebihkan kepedulian Ichsan pada pendidikan tersebut di mata publik.

Kemudian kata "mencecar" wartawan menggunakannya untuk menunjukkan sikap kritis dan peduli Ichsan pada pungutan di sekolah.

7) Grafis

Elemen ini bagian untuk memberikan apa yang ditekankan atau ditonjolkan oleh jurnalis yang dapat diamati dalam berita.

Data (30)

Di Takalar, IYL Tanya Pungutan Sekolah ke Dewan. (Palopo Pos, hlm. 6)

Data (31)

Takalar... (Palopo Pos, hlm. 6)

Berdasarkan data tersebut, judul berita dikatakan grafis sebab judul dicetak berbeda dengan ukuran huruf yang lebih besar. Kemudian pada kata "Takalar" yang di cetak tebal untuk menunjukkan terjadinya peristiwa tersebut. selanjutnya pada kata "mencecar" diberikan tanda kutip untuk menekankan kata tersebut dan pada foto Ichsan Yasin Limpo untuk menciptakan gambaran jelas kepada pembaca.

8) Metafora

Metafora merupakan elemen wacana sebagai ornamen atau bumbu dari suatu teks berita. Pemakaian metafora sebagai bentuk pembenaran atas teks yang menggunakan kata-kata kias dalam teks. Hal tersebut dapat dilihat dari data berikut.

Data (32)

...memang patut diacungi jempol... (Palopo Pos, hlm. 6)

Berdasarkan data tersebut, dalam wacana tersebut wartawan menggunakan metafora pada kata *diacungi jempol*. Wartawan memberikan penilaian

tersendiri terhadap berita tersebut dan menganalogikan kepedulian Ichsan dan suasana saat itu dengan metafora tersebut. Pada kata “diacungi jempol” wartawan membuat gambaran yang positif pada kepedulian Ichsan pada pendidikan. Kemudian pada kata “hangat” wartawan ingin menciptakan kondisi pada berita tergambar lebih akrab di mata publik.

3. Struktur Mikro Teks Berita “Hamka Pasau Bidik Caleg Provinsi”

1) Latar

Latar merupakan elemen dalam berita yang dapat membongkar unsur makna dalam berita. Latar dipakai untuk menyediakan dasar ke arah mana teks berita ini di bawa. Wacana tersebut dapat dilihat dari data berikut:

Data (33)

Masanya sebagai anggota DPRD dua periode di Kota Palopo membuat Hamka Pasau cukup menjajaki petualangan sebagai anggota DPRD di daerahnya. Kini, Hamka Pasau mengalihkan keinginannya untuk menjadi calon legislatif tingkat Provinsi Sulsel. Bahkan, keinginannya untuk berpetualang di DPRD Provinsi Sulsel sudah bulat. (Palopo Pos, hlm. 6)

Berdasarkan data tersebut, latar yang tergambar adalah kapabilitas Hamka Pasau sebagai anggota DPRD Kota Palopo selama dua periode. Hal tersebut membuat gambaran di mata publik bahwa kemampuan Hamka Pasau di kursi wakil rakyat tak diragukan lagi. Dengan strategi semacam itu, wartawan menggiring pandangan khalayak untuk memberi dukungan terhadap pencalonan Hamka Pasau sebagai caleg Provinsi Sulsel.

2) Detil dan Maksud

Detil merupakan elemen yang menampilkan secara berlebih informasi yang menguntungkan dan sebaliknya, sedangkan maksud melihat informasi diuraikan secara ekesplisit dan jelas yang dapat menguntungkan komunikator sedangkan yang merugikan diuraikan secara tersamar dan tersembunyi.

Data (34)

Masanya sebagai anggota DPRD dua periode di Kota Palopo membuat Hamka Pasau cukup menjajaki petualangan sebagai anggota DPRD di daerahnya. Kini, Hamka Pasau mengalihkan keinginannya untuk menjadi calon legislatif tingkat Provinsi Sulsel. Bahkan, keinginannya untuk berpetualang di DPRD Provinsi Sulsel sudah bulat. (Palopo Pos, hlm. 6)

Berdasarkan data tersebut, paragraf-paragraf tersebut menampilkan informasi-informasi yang menguntungkan Hamka Pasau dengan menunjukkan kompetensi Hamka Pasau di bidang politik dan keoptimisannya untuk meraih banyak suara. Selain itu juga, paragraf-paragraf tersebut menguraikan informasi-informasi yang menguntungkan Hamka Pasau tersebut secara eksplisit.

3) Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat merupakan keterkaitan cara berpikir logis dengan unsur sintaksi yang membangun teks berita yang bersifat kausalitas. Berdasarkan logika kausalitas yang mengartikannya ke dalam bahasa yang terdiri dari susunan objek dan predikat. Dalam bentuk kalimat lain berita menggunakan bentuk deduktif induktif dalam penulisannya. Hal tersebut dapat dilihat dari data berikut.

Data (35)

...Hamka Pasau mengalihkan keinginannya untuk menjadi calon legislatif tingkat Provinsi Sulsel... (Palopo Pos, hlm. 6)

Berdasarkan data tersebut, bentuk kalimat yang terdapat dalam wacana berita tersebut adalah kalimat aktif. Di mana Hamka Pasau menjadi subjek dalam kalimat tersebut.

4) Koherensi

Koherensi merupakan hubungan antarkata atau kalimat dalam teks. Dalam sistem koherensi perpaduan antara dua unsur yang berbeda yang dihubungkan oleh konjungsi sehingga antara kata atau kalimat tersebut terlihat padu. Hal tersebut dapat dilihat dari data berikut.

Data (36)

Selain itu, Hamka Pasau yang notabene sebagai salah satu pengusaha ini sudah memastikan jika pertarungan untuk caleg di tingkat Provinsi tidak mudah.... (Palopo Pos, hlm. 6)

Berdasarkan data tersebut, koherensi yang terdapat pada wacana berita tersebut merupakan koherensi kondisional yaitu anak kalimat sebagai penjelas. Dalam hal ini anak kalimat tersebut menjadi penjelas positif untuk Hamka Pasau. Ada atau tidaknya anak kalimat tersebut tidak akan mengubah makna kalimat.

5) Kata Ganti

Kata ganti adalah elemen yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan keberadaan tokoh atau aktor dalam sebuah teks. Hal tersebut dapat dilihat dari data berikut.

Data (37)

Hal yang mendasar bagi dia... (Palopo Pos, hlm. 6)

Berdasarkan data tersebut, kata ganti terdapat pada kata orang ketiga tunggal yaitu pada kata "dia". Wartawan membuat pernyataan tersebut sebagai pernyataan dari individu semata.

6) Leksikon

Leksikon merupakan pemilihan diksi oleh jurnalis dalam mengekspresikan ideologi atau ide terhadap kondisi sosial.

Data (38)

...Hamka Pasau cukup menjajaki petualangan sebagai anggota DPRD di daerahnya... (Palopo Pos, hlm. 6)

Berdasarkan data tersebut, kata-kata yang digaris bawah merupakan leksikon, sebab kata tersebut merupakan pilihan kata dari kemungkinan kata yang tersedia. Pada kata "menjajaki petualangan" memiliki ketersediaan kata, namun wartawan menggunakan kata tersebut untuk menunjukkan pengalaman Hamka Pasau dalam dunia politik sudah malang-melintang dan professional.

7) Grafis

Elemen ini bagian untuk memberikan apa yang ditekankan atau ditonjolkan oleh jurnalis yang dapat diamati dalam berita.

Data (39)

Hamka Pasau Bidik Caleg Provinsi (Palopo Pos, hlm. 6)

Berdasarkan data tersebut, judul berita dikatakan grafis sebab judul dicetak berbeda dengan ukuran huruf yang lebih besar. Kemudian pada kata "Palopo" yang di cetak tebal untuk menunjukkan terjadinya peristiwa

tersebut. Selanjutnya pada foto Hamka Pasau untuk menciptakan gambaran jelas kepada pembaca.

8) Metafora

Metafora merupakan elemen wacana sebagai ornamen atau bumbu dari suatu teks berita. Pemakaian metafora sebagai bentuk pembenaran atas teks yang menggunakan kata-kata kias dalam teks. Hal tersebut dapat dilihat dari data berikut.

Data (40)

...dalam *mendulang* suara... (Palopo Pos, hlm. 6)

Data (41)

...selain *memetik* pengalaman... (Palopo Pos, hlm. 6)

Berdasarkan data tersebut, dalam wacana tersebut wartawan menggunakan metafora pada kata *mendulang* dan kata *memetik*. Wartawan memberikan penilaian tersendiri terhadap berita tersebut. Pada kata "*mendulang*" wartawan membuat gambaran yang negatif, sebab wartawan menganalogikan suara rakyat seperti hasil tambang, untuk mendapatkannya dibutuhkan modal materi dan mengarah pada politik uang. Kemudian pada kata "*memetik*", wartawan menggambarkan pengalaman sebagai hal yang butuh perjuangan untuk mendapatkannya.

5. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh kesimpulan struktur makro merupakan gagasan atau ide pokok dalam sebuah berita yang akan dikembangkan dalam teks berita. Elemen

tematik dalam dilihat dari *lead* wacana berita yang menentukan tema suatu berita. Kemudian superstruktur merupakan alur peristiwa berita yang disusun oleh wartawan untuk mengembangkan tema berita. Dalam superstruktur terdiri dari empat elemen yaitu pendahuluan, *lead*, isi dan penutup. Pada struktur mikro merupakan proses pembentukan makna suatu wacana berita, penuangan ideologi seorang wartawan pada wacana berita dan proses penggiringan opini publik melalui strategi wacana berita. Pada struktur mikro terbagi menjadi empat bagian yaitu semantik, sintaksis, stilistik dan retorik, dalam empat bagian tersebut terdiri dari elemen latar, detil, maksud, praanggapan, bentuk kalimat, koherensi, kata ganti, leksikon, grafis dan metafora.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmah. (2017). Analisis wacana kritis dalam rubrik "Pandangan Kami" Surat Kabar "Sumatera Ekspres" Edisi Agustus 2016. *PEMBAHSAI Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 55-68.
- Humaira, H. W. (2018). Analisis wacana kritis (AWK) model Teun A. Van Dijk pada pemberitaan surat kabar Republika. *Literasi*, 2(1), 32-40.
- Imam, A. F. (2012). Analisis wacana Van Dijk pada lirik lagu Irgaa Tani (My Heart Will Go on). *Lisanul' Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 1(1), 1-8.
- Mardikantoro, H. B. (2014). Analisis wacana kritis pada tajuk (anti) korupsi di surat kabar berbahasa Indonesia. *Litera*, 13(2), 1--17.
- Musyafa'ah, N. (2017). Analisis wacana

kritis model Teun A. Van Dijk
"Siswa berprestasi jadi Pembunuh."
*MODELING: Jurnal Program Studi
PGMI*, 4(2), 203-211.

Payuyasa, I. N. (2017). Analisis wacana kritis model Van Dijk dalam program acara Mata Najwa di Metro TV. *SEGARA WIDYA Jurnal Hasil Penelitian*, 5(November), 14-24.

Sari, C. P. (2018). Struktur tematik berita penyalahgunaan narkoba harian Media Indonesia (Analisis wacana kritis Teun a. Van Dijk). *FON : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(1), 19-29.
<https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v12i1.1517>

Umar Fauzan. (2014). Analisis wacana kritis dari model Faiclough hingga Mills. *Jurnal Pendidik*, 6(1), 123-137.